

## V. KESIMPULAN

1. Kualitas lada putih Bangka Selatan memenuhi syarat mutu II SNI pada semua peubah dan memenuhi syarat mutu I SNI pada kadar air dan kadar cemaran kapang
2. Tidak terdapat perbedaan kualitas antara lada varietas LDL dan LDK pada semua peubah namun memiliki perbedaan kualitas pada peubah kadar piperin.
3. Penanganan pasca panen lada di kalangan petani Bangka Selatan belum sesuai prosedur penanganan pasca panen GAP IPC.



## VI. SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, untuk mendapatkan kualitas lada yang tinggi terutama pada kandungan piperin, disarankan agar petani menggunakan lada varietas LDL untuk budidaya tanaman lada.
2. Dibutuhkan perhatian pemerintah yang lebih dalam hal kerja sama dengan pihak-pihak terkait yang dapat mendorong terciptanya kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen yang baik dan berkelanjutan dikalangan petani agar dihasilkan kualitas lada dengan mutu terbaik sehingga dapat mengembalikan kejayaan lada putih khususnya di provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

